



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Secara umum dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi yang terbangun dalam komunikasi antar individu ibu tiri dan anak dipengaruhi oleh tipe keluarga tersebut. Narasumber yang memiliki tipe keluarga *Equality Pattern* memiliki pola komunikasi yang mengutamakan keterbukaan, kesetaraan dan juga bersifat bebas. Sedangkan, narasumber dengan tipe keluarga *Split Balance Pattern* memiliki pola komunikasi yang memiliki daerah kekuasaan masing-masing, tidak terbuka antar anggota dan juga cenderung memiliki konflik tetapi tidak mengancam keutuhan keluarga tersebut.
- 2) Tahap-tahap perkembangan hubungan antarpribadi ditentukan oleh tipe keluarga dan juga pola komunikasi yang terbentuk di dalam keluarga tersebut. Pada tipe keluarga *Equality Pattern* dengan pola komunikasi yang terbuka dan egaliter, dibutuhkan waktu yang lebih singkat untuk membangun hubungan dari tahap *Contact* sampai tahap *Intimacy*. Sedangkan pada tipe keluarga *Split Balance Pattern* dengan pola komunikasi yang cenderung memiliki daerah kekuasaan masing-masing dan terdapat konflik, dibutuhkan

waktu yang lebih lama untuk membangun hubungan dari tahap *Contact* ke tahap *Intimacy*.

5.2 Saran penelitian

Setelah melalui wawancara mendalam dan observasi mengenai pola komunikasi antarpribadi ibu tiri dan anak remajanya dalam tahap-tahap perkembangan hubungan, saran yang dapat diberikan adalah:

- 1) Komunikasi yang dijalin antara ibu tiri dengan anak sebaiknya terbuka, jujur, bersifat membebaskan dan tidak membagi-bagi kekuasaan.
- 2) Jika pada penelitian ini narasumber yang digunakan adalah ibu tiri dengan anak laki-laki, kedepannya, penelitian yang dapat dilakukan adalah ibu dengan anak remaja perempuan sebagai narasumber penelitian.

